

NILAI – NILAI KARAKTER BANGSA PADA NOVEL “RANAH 3 WARNA” DAN “RANTAU 1 MUARA” KARYA AHMAD FUADI SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER

Lili Tansliova

Universitas Simalungun, Jl. Sisingamangaraja Pematangsiantar. Email : lili_tans@yahoo.co.id

Abstrak ; Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang sarat dengan nilai – nilai positif. Oleh karena itu kajian mengenai novel dapat dilakukan untuk menemukan nilai – nilai positif tersebut agar dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Tulisan ini mencoba untuk mendeskripsikan nilai – nilai karakter bangsa pada novel “Ranah 3 Warna” dan “Rantau 1 Muara” karya Ahmad Fuadi. Selain itu, tulisan ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara kedua novel tersebut serta mengetahui kontribusi yang dapat diberikan dari nilai – nilai karakter yang terdapat pada novel terhadap pendidikan karakter. Penulis menggunakan metode analisis deskriptif karena penulis berupaya mendeskripsikan nilai – nilai karakter bangsa yang terdapat pada kedua novel yang menjadi objek dalam penelitian ini. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat tujuh belas nilai karakter bangsa pada novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi. Sedangkan pada novel “Rantau 1 Muara” karya Ahmad Fuadi memuat enam belas nilai karakter bangsa. Tiap – tiap nilai karakter bangsa yang terdapat pada kedua novel tersebut memiliki rincian wujud nilai karakter yang beragam. Kedua novel sama – sama menekankan pada nilai karakter religius, kerja keras, semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa novel dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan karakter yang sedang diupayakan oleh dunia pendidikan Indonesia. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter sesungguhnya membutuhkan keteladanan yang tidak hanya didapatkan dari orang – orang di sekitar peserta didik, melainkan juga dapat ditemukan pada karakter tokoh fiktif seperti pada novel.

Kata-kata kunci : Nilai karakter bangsa, Novel, Kontribusi, Pendidikan karakter.

PENDAHULUAN

Sastra merupakan sebuah ciptaan, kreasi dari akal pikiran manusia dan salah satu bentuk kebudayaan umat manusia. Sastra mengandung nilai – nilai kebaikan yang ditulis dalam bahasa yang indah. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah salah satu jenis karya sastra prosa yang memiliki jalinan cerita yang kompleks. Kekompleksan dalam novel sering ditunjukkan dengan adanya konflik yang tidak hanya sekali muncul dalam novel. Karya sastra berbentuk novel selalu berusaha menyampaikan nilai – nilai tertentu dalam rangkaian cerita yang dibuat oleh pengarangnya. Saat ini, salah satu nilai yang sering dimunculkan dalam novel adalah nilai karakter bangsa yang bertujuan menanamkan

karakter – karakter tertentu yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Akan tetapi, nilai – nilai karakter bangsa yang terdapat pada novel tersebut masih sangat jarang dipahami oleh pembaca maupun penikmat karya sastra. Seringkali novel hanya dijadikan sebagai bahan bacaan tanpa memahami nilai – nilai yang terdapat di dalamnya dan mengimplementasikan nilai – nilai tersebut di kehidupan terutama dalam pendidikan.

Salah satu novel yang memiliki kekompleksan dan rangkaian cerita yang menarik dan berkualitas adalah novel “Ranah 3 Warna” dan “Rantau 1 Muara” yang diciptakan oleh Ahmad Fuadi. Kedua novel tersebut merupakan lanjutan dari novel fenomenal “Negeri 5 Menara” yang telah

sukses menarik minat pembaca di tanah air dan menjadi kajian para penikmat dan peneliti sastra. Sajian kisah yang menarik dalam novel tersebut memiliki kekuatan dalam pembentukan karakter sebagai bangsa Indonesia yang tercermin dalam karakter tokoh utamanya.

Kita menyadari bahwa saat ini terdapat indikasi kuat yang mengungkapkan bahwa telah memudarnya nilai – nilai luhur yang melekat pada bangsa kita , hampir di segenap lapisan masyarakat. Nilai – nilai kejujuran, kesantunan, kebersamaan mulai terkikis dengan merebaknya nilai – nilai dan perilaku yang berorientasi pada pemerolehan kekayaan tanpa perlu kerja keras, kesenangan tanpa hati nurani, bisnis tanpa moralitas, politik tanpa prinsip dan semua perilaku itu cukup memperhatikan.

Nilai – nilai karakter bangsa merupakan sejumlah nilai yang pada hakikatnya bersumber dari agama dan budaya bangsa Indonesia dalam rangka membina kepribadian generasi muda. Halomoan dan Luthfi Maulana Nasution (2012 : 13) memaparkan bahwa pengembangan karakter bangsa hanya dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang kontekstual, yang tidak melepaskan konteks peserta didik ataupun generasi muda dari lingkungan keluarga, sosial – ekonomi, budaya masyarakat dan budaya bangsa bahkan budaya semesta.

Pendidikan karakter bertujuan untuk mendorong lahirnya generasi yang baik (insan kamil). Hal tersebut juga ditegaskan

Halomoan dan Luthfi Maulana Nasution (2012 : 13-14) yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah usaha sadar dalam menanamkan nilai – nilai perilaku yang meliputi aspek pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai – nilai , baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupaun kebangsaan dan semesta sehingga menjadi insan kamil. Insan kamil yang dimulai dari niat, lisan dan tindakan nyata yang berwujud adab dan perilaku baik. Pembinaan karakter juga dapat dilakukan dengan penyajian materi yang dapat direalisasikan dengan tindakan nyata dalam kehidupan sehari – hari. Pendidikan karakter akan berhasil jika dilakukan secara simultan mulai dari lingkaran diri – sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan semesta.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai nilai – nilai karakter bangsa yang terdapat dalam sebuah karya sastra berupa novel dan bagaimana nilai – nilai karakter bangsa dalam novel tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan karakter yang sedang diupayakan oleh dunia pendidikan Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah nilai – nilai karakter bangsa yang terdapat pada novel “Ranah 3 Warna” dan “Rantau 1 Muara” karya Ahmad Fuadi ?

2. Bagaimanakah hubungan antara novel “Ranah 3 Warna“ dan “Rantau 1 Muara” karya Ahmad Fuadi ?
3. Bagaimanakah kontribusi yang dapat diberikan dari nilai – nilai karakter bangsa yang terdapat pada novel “Ranah 3 Warna” dan “ Rantau 1 Muara” karya Ahmad Fuadi terhadap pendidikan karakter ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan nilai – nilai karakter bangsa yang terdapat pada novel “Ranah 3 Warna” dan novel “ Rantau 1 Muara” Karya Ahmad Fuadi
2. Mendeskripsikan hubungan antara novel “Ranah 3 Warna “ dan “ Rantau 1 Muara” karya Ahmad Fuadi
3. Mengetahui kontribusi yang dapat diberikan dari nilai – nilai karakter bangsa yang terdapat pada novel “Ranah 3 Warna” dan “ Rantau 1 Muara” karya Ahmad Fuadi terhadap pendidikan karakter

Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat antara lain :

1. Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dan pembaca dalam mengkaji karya sastra khususnya novel.
2. Menambah inspirasi bagi guru dan calon guru tentang manfaat karya sastra sebagai salah satu media untuk pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan karakter bangsa Indonesia.

3. Sebagai bahan masukan ataupun referensi bagi peneliti lainnya dalam penulisan ataupun penelitian sastra di masa yang akan datang.
4. Meningkatkan minat para pembelajar , pembaca ataupun penikmat sastra agar lebih mencintai dan menghargai karya sastra khususnya yang diciptakan oleh pengarang di tanah air.

METODE

Desain penelitian disebut juga rancangan penelitian merupakan tahap awal dan tahapan yang sangat penting dalam proses penelitian. Penyusunan desain penelitian biasanya disusun secara logis dan mampu memvisualisasikan rencana dan proses penelitian secara praktis. Penelitian terhadap sebuah karya sastra merupakan penelitian dalam ranah ilmu humaniora. Hal inilah yang menjadi alasan penggunaan metode kualitatif dalam proses penelitian terhadap nilai – nilai karakter bangsa pada novel “Ranah 3 Warna” dan “Rantau 1 Muara” karya Ahmad Fuadi. Selain itu, metode kualitatif dapat memberikan perincian yang detail tentang fenomena yang belum diketahui dalam objek penelitian.

Secara khusus, penelitian ini berupaya mendeskripsikan nilai – nilai karakter bangsa yang termuat dalam kedua novel karya Ahmad Fuadi. Maka untuk memudahkan tujuan penelitian yang bersifat kualitatif tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan mengklarifikasikannya,

menganalisis serta menginterpretasikan data yang telah diperoleh.

Rancangan langkah – langkah penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

1. Membaca dengan seksama bahan yang akan diteliti yaitu novel “Ranah 3 Warna” dan “ Rantau 1 Muara” karya Ahmad Fuadi.
2. Mengumpulkan data penelitian yang berhubungan dengan telaah novel mengenai nilai – nilai karakter bangsa yang terdapat pada kedua novel tersebut.
3. Menyusun dan menganalisis data penelitian yang telah diperoleh mengenai nilai – nilai karakter bangsa dalam novel dan kontribusinya terhadap pendidikan karakter.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel “Ranah 3 Warna” dan “Rantau 1 Muara” karya Ahmad Fuadi. Adapun identitas kedua novel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Novel : Ranah 3 Warna
Penulis : A.Fuadi (Ahmad Fuadi)
Terbit : Januari 2011
Tebal : 473 halaman
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama,
Jakarta
ISBN : 978 – 979 – 22 – 6325 – 1
No. Produk : GM 20101110002

2. Novel : Rantau 1 Muara
Penulis : A.Fuadi (Ahmad Fuadi)
Terbit : Mei 2013
Tebal : 406 halaman
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama ,
Jakarta

ISBN : 978 – 979 – 22 – 9473 – 6

No. Produk : GM 20101130013

Selain itu, untuk memperluas pembahasan dan menguatkan data – data, peneliti juga menggunakan buku – buku sastra dan buku penelitian lain yang relevan sebagai penambahan referensi ilmu pengetahuan dalam penelitian ini.

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel . Variabel 1 yaitu nilai – nilai karakter bangsa pada novel. Variabel 2 yaitu pendidikan karakter. Setiap variabel penelitian akan didefinisikan sebagai landasan untuk melakukan penelitian .

Definisi operasional memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori – teori tersebut dapat dijadikan sebagai landasan dalam penelitian yang mendalam untuk mendapatkan hasil penelitian secara relevan. Maka, pada bagian ini akan dilengkapi dengan teori – teori yang relevan dengan masalah penelitian guna memperkuat dan memperjelas tentang variabel yang diteliti.

Novel merupakan karya sastra prosa yang memiliki jalinan cerita yang kompleks, bersifat imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Struktur novel terdiri atas tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang pengarang, amanat dan gaya bahasa.

Nilai – nilai karakter bangsa merupakan sejumlah nilai yang pada hakikatnya bersumber dari agama dan budaya bangsa Indonesia dalam rangka membina

kepribadian generasi muda. Nilai – nilai karakter bangsa mulai diintegrasikan dalam pendidikan di Indonesia.

Pendidikan karakter adalah usaha sadar dalam menanamkan nilai – nilai perilaku (akhlak, budi pekerti , karakter) yang meliputi aspek pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai – nilai , baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan dan semesta sehingga menjadi insan kamil. Insan kamil yang dimulai dari niat, lisan dan tindakan nyata yang berwujud adab dan perilaku baik. Pembinaan karakter juga dapat dilakukan dengan penyajian materi yang dapat direalisasikan dengan tindakan nyata dalam kehidupan sehari – hari.

Sumber pengembangan nilai – nilai pendidikan karakter bangsa adalah agama, Pancasila, budaya dan tupekas (tujuan pendidikan nasional). Berdasarkan keempat sumber nilai itu, Balitbang Puskur Kemdiknas mengidentifikasi 18 butir nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa , yaitu :

1. Religius
2. Jujur
3. Toleransi
4. Disiplin.
5. Kerja keras
6. Kreatif
7. Mandiri
8. Demokratis
9. Rasa ingin tahu
10. Semangat kebangsaan
11. Cinta tanah air
12. Menghargai prestasi
13. komunikatif
14. Cinta damai
15. Gemar membaca
16. Peduli lingkungan
17. Peduli sosial
18. Tangung jawab

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik telaah pustaka dan teknik dokumentasi . Peneliti akan menggunakan teknik dokumen ini dengan cara membaca sumber data berupa novel yaitu novel “Ranah 3 Warna” dan Novel “ Rantau 1 Muara ” dengan tujuan mengidentifikasi data sesuai teori yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti akan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Peneliti menganalisis dokumen untuk diketahui isi dan makna yang terkandung dalam dokumen tersebut. Dokumen bisa berbentuk tulisan , gambar ataupun karya – karya monumental dari seseorang. Maka, dalam hal ini, peneliti mengkhususkan pada bentuk cerita sebagai dokumen dari seorang penulis yang bercerita tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya pada suatu hal. Peneliti menggunakan dokumen untuk mengidentifikasi dan memahami nilai – nilai karakter bangsa yang termuat dalam novel.

Analisis isi dalam penelitian kualitatif ini merujuk pada metode analisis yang integratif dan secara konseptual berupaya menemukan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikansi dan relevansinya. Menurut Moleong Data penelitian dikumpulkan dan diklarifikasikan untuk dianalisis menurut cerita yang sudah ditetapkan. Menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menguasai unsur – unsur novel, mengidentifikasi dan menganalisis nilai – nilai

karakter bangsa yang termuat dalam novel tersebut serta melihat bagaimana kontribusinya terhadap pendidikan karakter .

F. Validasi Data

Validasi data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menunjukkan ketepatan , keshahihan ataupun keabsahan data penelitian. Peneliti akan melakukan validasi data pada penelitian ini dengan cara ketekunan/keajegan pengamatan yaitu peneliti mencari secara konsisten interpretasi data penelitian dengan berbagai cara dalam

kaitannya dengan proses analisis data yang konstan atau tentatif. Peneliti akan membaca dan menganalisis data secara berulang – ulang agar interpretasi data penelitian lebih terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan dan analisis data penelitian , maka ditemukan beberapa nilai karakter bangsa yang terdapat pada Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I Wujud Nilai Karakter Bangsa pada Novel “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi

No.	Nilai – Nilai Karakter Bangsa	Wujud Nilai Karakter Bangsa	Data Tekstual
1.	Religius	a. Bersikap tawakkal (berserah diri) kepada putusan Tuhan setelah melakukan upaya atau ikhtiar secara maksimal yang disertai dengan doa.	Halaman 28 dan 35
		b. Bersujud dan bersyukur kepada Tuhan atas segala rezeki dan keberhasilan yang diperoleh.	Halaman 30
		c. Belajar adalah ibadah yang harus terus dipraktikkan karena merupakan perintah Tuhan, perintah Rasulullah dan perintah kemanusiaan.	Halaman 34
		d. Ikhlas atas segala musibah maupun kehilangan yang dialami karena menyadari bahwa semua yang ada di dunia adalah titipan dan milik Tuhan.	Halaman 96
		e. Melaksanakan fardhu kifayah kepada jenazah orangtua serta mendoakannya.	Halaman 97
		f. Zikir dan sabar akan membuat Tuhan senantiasa membantu kita.	Halaman 130
		g. Perjuangan harus disertai kesabaran dan keikhlasan.	Halaman 135
		h. Berprasangka baik terhadap semua keputusan Tuhan karena Tuhan tahu yang terbaik buat hambaNya.	Halaman 208
2.	Jujur	a. Kejujuran harus selalu dilakukan dalam hal apapun.	Halaman 8

		b. Bersikap jujur dalam berdagang yakni mengembalikan-kembali barang – barang yang tersisa.	Halaman 157
3.	Toleransi	a. Memahami perbedaan kemampuan berbahasa orang lain.	Halaman 274
		b.Perbedaan bahasa dan budaya tidak menjadi hambatan untuk menjalin kebersamaan.	Halaman 279, 303, dan 428
		c.Menghargai perbedaan ke- yakinan dan cara beribadah orang lain.	Halaman 280, 313, dan 428
4.	Disiplin	a.Menggunakan waktu dengan baik dan efisien untuk memperoleh hasil yang maksimal (disiplin waktu).	Halaman 164, 367, dan 395
		b.Menaati peraturan yang berlaku (disiplin terhadap peraturan).	Halaman 330
5.	Kerja keras	a.Bertekad dan berusaha keras untuk mendapatkan hasil terbaik dan mewujudkan cita – citanya .	Halaman 6, 8, 9, 10, 12, 26, 78 dan 132.
		b.Berusaha keras untuk menghasilkan suatu karya yang baik.	Halaman 71, 141, 323, dan 366-367.
		c. Bekerja keras untuk mempertahankan kelangsungan pendidikan dan hidup di perantauan.	Halaman 114, 114 – 115, 116, 117 dan 157-158.
		d.Kerja keras, doa dan sabar adalah jalan menuju keberuntungan dan kesuksesan.	Halaman 468
6.	Kreatif	a.Menggunakan cara tertentu untuk mempermudah proses belajar.	Halaman 12
		b.Mencari cara tertentu untuk bisa bertahan di perantauan.	Halaman 102
		c.Berpikir kreatif untuk memperoleh hasil terbaik	Halaman 322-323, 391, 392
7.	Mandiri	a.Mandiri demi mencapai cita – cita.	Halaman 10
		b.Mencari penghasilan agar tidak terlalu menjadi beban orang tua.	Halaman 84, dan 101
		c.Sikap yang tidak mudah bergantung pada orang lain.	Halaman 108
8.	Demokratis	Kebebasan setiap orang untuk bertanya dan menyatakan pendapat	Halaman 365 dan 392
9.	Rasa ingin tahu	a.Bertanya untuk mengetahui sesuatu secara mendalam.	Halaman 49, 181, 183, 307, 317, 318, 343, 344, 364, 365.
		b.Ingin tahu dan menduga – duga terhadap sesuatu yang dilihatnya, didengar ataupun yang sedang dipelajarinya.	Halaman 180-181, 260, 319, 336, dan 337.
		c.Mengamati sesuatu secara mendalam.	Halaman 256
10.	Semangat kebangsaan	a.Berusaha menunjukkan berbagai aspek yang	Halaman 204,

	bisa dijadikan andalan untuk mengangkat derajat dan nama negara Indonesia di mata dunia.	205, 206, 207, dan 416
	b.Bertekad dan berusaha melakukan yang terbaik untuk membanggakan dan mengharumkan nama bangsa dan negara.	Halaman 228, 234, 264, 287, 406, 414, 419, 430, 434, dan 436
	c.Berusaha untuk tidak menceritakan hal – hal negatif yang bisa mempermalukan bangsa Indonesia.	Halaman 346
11. Cinta tanah air	a.Berupaya untuk selalu mempelajari dan menunjukkan budaya bangsa Indonesia.	Halaman 202, dan 278-279
	b.Berpikir tentang segala aspek yang bisa menjadi kebanggaan bangsa Indonesia.	Halaman 204-205, 205 – 206
	c.Menghargai orang lain yang selalu berupaya menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan terhadap budaya bangsa dan negara.	Halaman 220, 222, 231, 233-234, 247-248, dan 389
	d.Menunjukkan rasa bangga dan cinta sebagai bangsa Indonesia	Halaman 227, 232, 238, 315, 397, 403, 404, dan 448.
	e.Tetap melaksanakan upacara bendera meskipun di luar negeri.	Halaman 390, 399 dan 401
12. Menghargai prestasi	a.Berusaha untuk selalu menghasilkan sesuatu yang terbaik yang dapat membanggakan dan berguna bagi masyarakat.	Halaman 78, 234, 322, 366 dan 414-415.
	b.Mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.	Halaman 82, 240, 395, 417 dan 420.
13. Bersahabat/komunikatif	a.Selalu berusaha untuk menjalin silaturahmi (komunikasi) dengan teman , sahabat maupun orang lain.	Halaman 32 dan 445.
	b.Menunjukkan rasa senang berbicara dan bergaul dengan orang lain.	Halaman 47, 60, 61, 184, 277, 280, 303 dan 354. Halaman 222-223 dan 367
	c.Menunjukkan rasa senang bekerjasama dengan orang lain.	
14. Cinta damai	Berusaha agar orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.	Halaman 342
15. Gemar membaca	a.Membaca dijadikan salah satu bentuk riset agar menghasilkan karya terbaik.	Halaman 158 dan 339.
	b.Selalu membaca untuk menambah wawasan.	Halaman 254, 324-325 dan 338.
16. Peduli sosial	a.Berusaha membantu teman ataupun orang lain yang sedang mengalami kesulitan.	Halaman 62, 81 dan 248-249.
	b.Berupaya untuk berbagi ilmu dan hal lain kepada orang yang membutuhkan.	Halaman 64-65,155dan 161
17. Tanggung jawab	a.Berusaha menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu.	Halaman 69, 76 dan 78

b.Melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai anak.	Halaman 97, 100-101, dan 117
--	------------------------------

Berdasarkan pengumpulan dan analisis data penelitian , maka ditemukan beberapa nilai karakter bangsa yang terdapat pada Novel “Rantau 1 Muara” karya Ahmad Fuadi. Terdapat enam belas nilai karakter

bangsa pada novel tersebut. Adapun rincian wujud nilai karakter bangsa yang terdapat pada novel “Rantau 1 Muara” karya Ahmad Fuadi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II Wujud Nilai Karakter Bangsa pada Novel “Rantau 1 Muara” Karya Ahmad Fuadi

No.	Nilai – Nilai Karakter Bangsa	Wujud Nilai Karakter Bangsa	Data Tekstual
1.	Religius	a.Rutin melaksanakan ibadah (salat, puasa, berdoa dan mengaji). b.Tidak melakukan apa yang dilarang oleh agama. c.Menyadari hakikatnya sebagai hamba Tuhan. d.Yakin dan percaya pada kuasa Tuhan. e.Meyakini keistimewaan dan kehebatan doa. f.Melaksanakan kegiatan – kegiatan pendekatan ke- agamaan.	Halaman 71, 148, 149, 150, 171, 209, 356-357, dan 361. Halaman 101 Halaman 139 dan 395 Halaman 154 dan 385 Halaman 175 dan 385 Halaman 361 dan 362
2.	Jujur	Berani jujur dalam keadaan apapun.	Halaman 36 dan 63
3.	Toleransi	a.Beribadah berdampingan dengan pemeluk agama lain. b.Menghargai setiap perbedaan yang ada.	Halaman 209-210. Halaman 379-380
4.	Disiplin	a.Berusaha datang tepat waktu (disiplin waktu). b.Melaksanakan aturan dengan baik.	Halaman 89 Halaman 135
5.	Kerja keras	a.Melebihkan usaha di atas rata-rata orang lain agar berhasil maupun beruntung. b.Tidak menyerah untuk mendapatkan sesuatu. c.Berusaha secara maksimal untuk menyelesaikan tugas dengan baik. d.Selalu berupaya secara sungguh – sungguh untuk mendapatkan beasiswa ke luar negeri. e.Berlatih terus – menerus untuk mendapatkan hasil terbaaik dan bisa menguasai keterampilan	Halaman 8, 153, 154 dan 155 Halaman 115, 116, 117, 118, 185, 314, 345, 349, dan 351 Halaman 119, 284, 286 dan 337. Halaman 156, 172, 185 dan 186 Halaman 153 dan 168

	tertentu.	Halaman 240
	f.Berjuang untuk menambah penghasilan saat kuliah dan hidup di luar negeri.	Halaman 394
	g.Tidak pernah mengeluh dalam menjalani kehidupannya.	
6. Kreatif	a.Melakukan cara yang kreatif dalam menyelesaikan tugas dan menghasilkan karya terbaik.	Halaman 97 dan 312-313.
	b.Berpikir kreatif untuk mendapatkan suatu hal yang lebih maksimal.	Halaman 301, dan 313-314
7. Mandiri	a.Tidak bergantung pada dana beasiswa selama hidup dan kuliah di luar negeri.	Halaman 240
	b.Berusaha sendiri untuk menemukan apa yang di-butuhkan.	Halaman 339
8. Demokratis	a.Menganggap sama hak setiap orang untuk mendapatkan informasi, bertanya dan berpendapat.	Halaman 85, 96, 115, 127, 379, dan 385
	b.Tidak membatasi aktivitas istri yang ingin terus berkarya, berprestasi dan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.	Halaman 264
9. Rasa ingin tahu	a.Berupaya mengetahui apa yang didengar dan dilihat.	Halaman 20, 216, 287 , 334.
	b.Selalu bertanya untuk mengetahui secara lebih mendalam suatu hal.	Halaman 58, 119, 137, 145, 215, 216 , 250, dan 283.
	c.Mempelajari banyak hal yang ingin diketahuinya.	Halaman 98 dan 312
10. Semangat kebangsaan	a.Melakukan sesuatu untuk menunjukkan kemampuan bangsa dan demi kemajuan bangsa.	Halaman 105 dan 312
	b.Fokus untuk memberikan manfaat kepada bangsa.	Halaman 329, 375 dan 390
11. Cinta tanah air	a.Menunjukkan keyakinan atas bangsa dan negara Indonesia.	Halaman 102
	b.Mencintai tanah air dan budaya bangsa.	Halaman 326, 361 dan 390
	c.Menunjukkan pengabdian kepada bangsa dan negara.	Halaman 375
12. Menghargai prestasi	a.Tidak meremehkan impian dan cita – cita.	Halaman 170
	b.Berusaha selalu meng-hasilkan karya terbaik dan menunjukkan kemampuan yang dapat membanggakan.	Halaman 9, 114, 125, 286, dan 372
	c.Menghargai prestasi dan kemampuan orang lain serta termotivasi untuk berprestasi juga.	Halaman 152, 250, 251, 252, 286 dan 309
	d.Memiliki semangat ber-kompetisi secara baik.	Halaman 370 dan 394
13. Bersahabat/komunikatif	a.Menunjukkan rasa senang berkenalan dan bergaul dengan orang lain.	Halaman 55, 101, 122, 124, 144, 224 dan 305.
	b.Senang berbicara, berdiskusi dan bekerjasama	Halaman 147, 160, 163, dan

	dengan orang lain.	363.
	c.Menghargai dan tidak melupakan teman – teman yang telah berjasa dan berbuat baik kepadanya.	Halaman 172, 193, 373, dan 391
14. Gemar membaca	a.Selalu memanfaatkan waktu untuk membaca.	Halaman 70, 109, 119, 240 dan 290
	b.Membaca untuk menambah wawasan dan keterampilan demi kebaikan masa depan.	Halaman 109, 110 dan 153
	c.Senang membaca berbagai jenis buku dan bahan bacaan lainnya.	Halaman 110, 146 dan 301
15. Peduli sosial	a.Bersikap peduli dan selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan per-tolongan.	Halaman 203, 345, 350, 351 dan 352.
	b.Berusaha mencari teman ataupun saudara yang hilang.	Halaman 344, 346, 349, dan 351.
16. Tanggung jawab	a.Berusaha untuk me-laksanakan tanggung jawab sebagai anak sekaligus abang untuk membantu meringankan beban kehidupan keluarga.	Halaman 48, 69, dan 112
	b.Melaksanakan tugas ataupun kewajiban dengan baik dan bertanggungjawab	Halaman 93, 296 dan 337

Novel “*Ranah 3 Warna*” dan “*Rantau 1 Muara*” merupakan novel kedua dan ketiga dari trilogi novel *Negeri 5 Menara* yang diciptakan oleh Ahmad Fuadi. Novel ini dilatarbelakangi kehidupan Ahmad Fuadi sebagai pengarang yang diwakilkan oleh tokoh utamanya yang bernama Alif Fikri. Kisah pada ketiga novel tersebut berawal dari proses pendidikan di pesantren , kemudian dilanjutkan dengan perjuangan hidup dan proses pendidikannya di Perguruan Tinggi yang diwarnai dengan kisah pertukaran pelajar ke luar negeri, hingga akhirnya menuju ke kehidupan pekerjaan dan keberhasilannya mendapatkan beasiswa S2 ke luar negeri hingga menikah dan kemudian akhir kisahnya bermuara kembali untuk mengabdikan di Tanah Air.

Hubungan antara novel *Ranah 3 Warna* dan *Rantau 1 Muara* terdapat pada pemilihan tokoh utamanya yaitu Alif Fikri yang menjadi sentral pengisahan dalam kedua novel tersebut bahkan juga dalam keseluruhan trilogi novel *Negeri 5 Menara* yang ditulis oleh Ahmad Fuadi. Selain itu, alur cerita yang bersifat progresif membuat jalinan kisah yang saling berhubungan sejak novel pertama yaitu *Negeri 5 Menara* yang mengisahkan tentang kehidupan Alif di pesantren bersama Sahibul Menara , kemudian berlanjut ke novel yang kedua *Ranah 3 Warna* yang berkisah mengenai perjuangan Alif untuk kuliah dan bertahan hidup di perantauan dengan serba kekurangan , namun juga mengisahkan keberhasilannya menjadi salah satu peserta pertukaran pelajar ke luar negeri. dan novel

terakhir *Rantau 1 Muara* yang menceritakan seluk beluk kehidupannya dalam mencari pekerjaan hingga berhasil bekerja sebagai wartawan di media nasional, yang berlanjut dengan keberhasilannya mendapat beasiswa bergengsi untuk melanjutkan pendidikan S2 ke luar negeri hingga akhirnya menikah. Kisah dalam novel ketiga ini diakhiri dengan pilihan Alif dan istrinya untuk kembali ke tanah air.

Kedua novel yang dijadikan objek pada penelitian ini, juga memiliki hubungan dalam penekanan nilai karakter sebagai bangsa Indonesia yaitu khususnya pada nilai religius, kerja keras, semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Selain itu, novel yang diciptakan Ahmad Fuadi ini berupaya menunjukkan bahwa kerja keras, sabar dan doa merupakan kunci utama untuk memperoleh keberhasilan. Bahkan novel *Ranah 3 Warna* dan *Rantau 1 Muara* ini juga menyajikan kisah keragaman budaya yang dibalut dengan karakter toleransi dan peduli sosial. Ketiga novel yang telah ditulis oleh pengarang terinspirasi oleh banyak hal dan salah satunya pengalaman dan perjuangan hidup si pengarang yang di bagi dalam tiga bagian, sehingga kemudian menjadi landasan ide ataupun tema dalam penulisan novel – novelnya. Selain itu, pengarang menjadikan tiga pepatah Arab yang didapatkannya selama belajar di Pondok Pesantren Gontor sebagai dasar penulisan kisah dalam ketiga novelnya yaitu *man jadda wajada* (siapa yang bersungguh – sungguh akan berhasil), *man shabara zhafira* (siapa yang bersabar akan beruntung) dan *man saara*

ala darbi washala (siapa yang berjalan di jalannya akan sampai di tujuan).

Selain itu, Ahmad Fuadi juga mengungkapkan secara langsung melalui email balasan yang dikirimkan kepada peneliti bahwa hubungan antara novel “Ranah 3 Warna” dan “Rantau 1 Muara” terletak pada tokoh dan kronologi hidupnya dari masa pelajar sampai dewasa serta ketiga kata mutiara (pepatah Arab) yang terdapat pada trilogi novel tersebut juga memperkuat ikatan ketiganya. Selain itu, terdapat misi untuk berbagi cerita inspiratif kepada sebanyak mungkin orang tentang tekad, kesungguhan, pendidikan dan hal lainnya karena Ahmad Fuadi berharap dengan buku bisa memberikan manfaat.

Penanaman nilai – nilai karakter bangsa tidak hanya dapat dilakukan secara teoritis. Pendidikan karakter membutuhkan implementasi dari teori dan khususnya keteladanan. Keteladanan tersebut dapat diperoleh peserta didik dari orang – orang di sekitar peserta didik misalnya dari orang tua, guru, teman, dan masyarakat. Selain itu keteladanan juga dapat diperoleh melalui tokoh fiktif yang biasanya terdapat pada karya sastra berbentuk prosa seperti cerpen, dongeng, novel dan lainnya. Hal ini juga ditegaskan oleh Ahmad Fuadi melalui emailnya kepada peneliti yang berpendapat bahwa bacaan dan novel yang baik bisa menjadi pencetus, inspirasi dan bahkan rujukan untuk perilaku yang berkarakter.

Ahmad Fuadi sebagai pengarang novel juga mengemukakan bahwa novel juga

bisa berperan sebagai agen untuk penguatan karakter anak karena novel asyik untuk dibaca, tidak seperti buku pelajaran. Novel bisa dibaca berulang – ulang dan pelajar kadang tidak merasa terpaksa belajar karena hanyut dengan alur cerita. Nilai dalam cerita bisa masuk dan tertanam dengan halus ke dalam alam bawah sadar para peserta didik tersebut.

Pembentukan karakter bangsa bagi peserta didik yang dilakukan di lembaga pendidikan tidak hanya melibatkan guru, melainkan juga melibatkan semua pihak dan semua aspek pendidikan, salah satunya dalam aspek materi ajar. Guru harus mampu memilih materi atau bahan ajar yang dapat dijadikan media penanaman nilai – nilai karakter bangsa tersebut. Kemudian guru harus dapat mengolah pembelajaran yang kreatif agar nilai – nilai karakter tersebut tertanam di pikiran dan hati peserta didik yang kemudian diharapkan dapat diaplikasikan mereka dalam kehidupannya sehari – hari.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang selalu dijadikan sebagai materi pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pemahaman terhadap novel seharusnya tidak hanya dibatasi pada kemampuan siswa untuk mengidentifikasi unsur intrinsik novel tersebut. Guru harus lebih kreatif dan inovatif memilih novel yang berkualitas serta mengolah pembelajaran mengenai novel agar peserta didik akhirnya dapat memahami keseluruhan isi novel, bahkan memaknai nilai – nilai yang terdapat pada novel tersebut. Hal inilah yang akan dapat dijadikan landasan

awal untuk membentuk karakter peserta didik yang dimulai dengan proses pemahaman, pemaknaan dan kemudian diharapkan siswa dapat mengaplikasikan nilai – nilai positif pada novel tersebut dalam kehidupannya. Proses pembelajaran seperti inilah yang akan menjadikan novel berfungsi sebagai agen untuk penguatan karakter anak dan menanamkan nilai – nilai karakter bangsa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan penulis sebelumnya, mengenai nilai – nilai karakter bangsa yang terdapat pada novel “Ranah 3 Warna” dan “Rantau 1 Muara” karya Ahmad Fuadi, maka dapat disimpulkan bahwa kedua novel ini layak untuk dijadikan media pembentukan karakter dalam pembelajaran sastra pada pelajaran Bahasa Indonesia. Kedua novel tersebut memuat banyak nilai – nilai karakter bangsa yang dapat dijadikan pemacu semangat berkarya, semangat untuk berjuang keras mewujudkan impian tanpa melupakan hakikatnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai bangsa Indonesia dan sebagai manusia yang juga harus bermanfaat untuk orang lain.

Pemanfaatan novel sebagai bahan ajar dan media untuk menanamkan nilai – nilai karakter bangsa tetap harus menyesuaikan dengan kurikulum pendidikan. Terdapat beberapa standar kompetensi yang berkaitan dengan pembelajaran sastra khususnya novel pada Kurikulum Pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas X dan XI SMA, yaitu :

1. Kelas X SMA

Standar Kompetensi :

Mendengarkan ; memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung/tidak langsung.

2. Kelas XI SMA

Standar Kompetensi :

- a. Membaca ; Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia / novel terjemahan.
- b. Menulis ; Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi novel/ buku.

Selain itu, berdasarkan kurikulum pendidikan yang saat ini sedang dikembangkan oleh Mendikbud yakni Kurikulum 2013 , terdapat beberapa kompetensi dasar yang juga memuat materi pembelajaran mengenai novel khususnya pada siswa kelas Kelas XII SMA :

KD 3.3. Menganalisis teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan.

KD 4.1. Menginterpretasi makna teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diuraikan di atas dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan pembelajaran mengenai karya sastra khususnya novel yang ditujukan untuk penanaman dan pembentukan karakter bangsa pada diri peserta didik. Selain itu, pemilihan novel, pemilihan metode pembelajaran dan kompetensi guru menjadi hal penting dalam proses pembelajaran

mengenai novel sehingga tujuan pembentukan karakter tersebut dapat tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi memuat tujuh belas nilai karakter bangsa dengan wujud nilai karakter yang beragam. Nilai – nilai karakter ini tercermin pada rangkaian cerita dan karakter para tokohnya khususnya pada tokoh Alif Fikri sebagai tokoh utama dalam novel ini. Selain itu, terdapat enam belas nilai karakter bangsa pada novel “Rantau 1 Muara” karya Ahmad Fuadi yang merupakan objek kedua pada penelitian ini.

Novel “Ranah 3 Warna “ dan “Rantau 1 Muara” memiliki hubungan satu sama lain. Hal ini dikarenakan kedua novel ini merupakan bagian dari trilogi *Negeri 5 Menara* yang ditulis oleh Ahmad Fuadi. Selain itu, hubungannya juga terletak pada tokoh utama cerita dan kronologi hidupnya yang memegang tiga pepatah Arab sebagai landasan penyemangat hidupnya.

Kedua novel yang diteliti memuat banyak nilai karakter bangsa . Maka, kedua novel ini layak untuk dijadikan pilihan guru dalam mengajarkan materi pembelajaran mengenai karya sastra sekaligus sebagai bahan ajar ataupun media untuk menanamkan dan memberikan keteladanan mengenai karakter bangsa Indonesia. Hal ini akan membuktikan bahwa novel juga dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan karakter yang

sedang diupayakan oleh dunia pendidikan Indonesia.

agar memperhatikan keterbatasan – keterbatasan yang ada pada penelitian ini agar hasil yang diperoleh lebih sempurna.

SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya dilakukan penelaahan lebih mendalam terhadap suatu karya sastra khususnya novel , yang tidak hanya dibatasi pada unsur – unsur di dalam karya sastra tersebut melainkan juga pada berbagai aspek yang dapat memunculkan nilai positif dan menambah wawasan bagi pembelajar, pembaca maupun penikmat karya sastra.
2. Guru sebagai tenaga pendidik yang mengajarkan Bahasa dan sastra Indonesia diharapkan dapat menjadikan novel sebagai salah satu bahan ataupun media untuk menanamkan nilai – nilai karakter bangsa. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan agar guru lebih selektif dalam memilih novel yang akan dipelajari peserta didik dan mengolah proses pembelajaran dengan metode yang lebih kreatif dan inovatif sehingga nilai - nilai karakter yang terdapat pada novel dapat dipahami, dimaknai bahkan diaplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan mereka sehari – hari.
3. Kepada para peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian dengan topik penelitian yang sama ataupun yang berkaitan dengan karya sastra, disarankan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aziez, Furkqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Analisis Fiksi*. Jakarta : Multi Kreasi Satudelapan.
- Badudu, J.S. dan Sutan Muhammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Faruk. 2003. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fithrati, Nurul. 2010. *Membaca Naskah Sastra*. Jakarta : Sketsa Aksara Lalitya.
- Fuadi, A. 2011. *Ranah 3 Warna*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2013. *Rantau 1 Muara*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Halomoan, Muhammad dan Luthfi Maulana Nasution. 2012. *Mengembangkan dan Mengintegrasikan Nilai – nilai Pendidikan Karakter ke dalam Dokumen 1 dan 2 KTSP*. Medan : La – Tansa Press.
- Haryanta, Agung Tri. 2012. *Kamus Kebahasaan dan Kesusatraan*. Surakarta : Aksarra Sinergi Media.
- Hawthorn, Jeremy. 1985. *Studying the Novel*. London : Edward Arnold Ltd.
- Kosasih, E. 2008. *Ketatabahasa dan Kesusasteraan*. Bandung : Yrama Widya.
- Luxemburg, Jan Van dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Moleong, Lexy J. 2010 . *Metodologi
Penelitian Kualitatif*. Bandung :
Remaja Rosdakarya.